

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Merujuk terhadap hasil, analisis, serta pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Kebutuhan bahan pelatihan kemampuan berbicara bagi tenaga fasilitator lapangan pada program BSPS di Kabupaten Subang didasarkan atas kemampuan komunikasi bicara yang masih kurang dalam penyampaian sosialisasi program yang memperoleh penilaian awal kurang baik dari 60% sampel responden yang dimintai pendapatnya.
2. Bentuk pengembangan bahan pelatihan kemampuan berbicara dibuat berdasarkan permasalahan yang dialami oleh para tenaga fasilitator lapangan sehingga menimbulkan kebutuhan akan tersedianya bahan pelatihan terkait keterampilan bicara berdasarkan pendekatan komunikatif dengan bermuatan budaya lokal Kabupaten Subang yang terbentuk kedalam modul kegiatan pelatihan yang berisi 3 bagian utama pelatihan kemampuan berbicara.
3. Bahan pelatihan yang dikembangkan mempunyai hubungan yang positif dan kuat terhadap kemampuan berbicara tenaga fasilitator lapangan dengan nilai hubungan yang diperoleh sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004.
4. Bahan pelatihan kemampuan berbicara yang telah dikembangkan mendapat perolehan nilai kelayakan sebesar 79 (78%) dengan kategori kelayakan “baik” setelah mengalami proses revisi sebelumnya sehingga layak untuk diterapkan.
5. Respon tenaga fasilitator lapangan terhadap bahan pelatihan kemampuan berbicara yang dibuat memberikan total nilai rata-rata respon sebesar 84%

dengan kategori respon sangat menarik setelah melewati proses uji coba dan revisi bahan pelatihan kemampuan berbicara sebanyak dua kali revisi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan berbicara, ditemukan bahwa dalam proses sosialisasi program BSPS, para tenaga fasilitator lapangan lebih percaya diri dalam melaksanakan sosialisasi program, mampu menyesuaikan intonasi dan gaya bicaranya sesuai lawan bicara yaitu masyarakat penerima program bantuan. Proses sosialisasi dengan pendekatan komunikatif sudah dapat diterima dan dilakukan oleh para tenaga fasilitator lapangan sehingga masyarakat lebih memahami program yang dimaksudkan. Kunci keberhasilan pelaksanaan sosialisasi program BSPS terdapat pada kemampuan berbahasa dan keterampilan berbicara para tenaga fasilitator lapangan. Artinya seorang tenaga fasilitator harus mempunyai penguasaan bahasa dalam keterampilan berbicara baik secara sosialisasi dengan bicara langsung, ataupun dengan bantuan gerak tubuh, kontak mata, senyuman dan sebagainya. Penelitian ini akan membantu petani atau peternak lebih terampil dalam kegiatan berbicara.

C. Rekomendasi

Penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang dianggap penting oleh peneliti, Adapun rekomendasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi mahasiswa agar lebih menggali wawasan keilmuan terkait kebahasaan khususnya dalam bidang keterampilan bicara. Kemampuan mahasiswa dalam berbicara terutama dalam kemampuan bersosialisasi maka akan mudah menjalani kehidupan sosial di masyarakat.

Tesis, Ricky Permana, 2022

PENGEMBANGAN BAHAN PELATIHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAGI TENAGA FASILITATOR LAPANGAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI KABUPATEN SUBANG

2. Bagi Tenaga Fasilitator Lapangan

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur kemampuan berbicara para tenaga fasilitator lapangan dimanapun berada dalam pelaksanaan program BSPS.

3. Bagi KPUPR

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pelatihan demi meningkatkan kemampuan berbicara para petugas BSPS terutama tenaga fasilitator lapangan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti akan terus berupaya mengembangkan penelitiannya karena penelitian ini masih perlu dilakukan penelitian lanjutan demi memperoleh produk yang lebih kompleks. Penelitian mendatang perlu ditarik data dan unsur bahasa yang lebih luas lagi tidak hanya berfokus pada keterampilan berbicara.